

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION* BERBANTUAN MEDIA CANVA TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPAS

Nuri Nur Akmar¹, Jaka Permana², Sopyan Hendrayana³

Universitas Pasundan, Indonesia^{1,2,3}

Email: nurinaaa16@gmail.com

Keywords

STAD model, Canva media, learning outcomes, IPAS learning.

Model STAD, media canva, hasil belajar, pembelajaran IPAS.

Abstract

This study aims to determine the effect of the cooperative learning model Student Teams Achievement Division (STAD) assisted by Canva media on students' learning outcomes in the Natural and Social Sciences (IPAS) subject, specifically on the topic "Plants as the Source of Life on Earth" in Grade IV of SDN Cibeber, West Bandung Regency. The background of this research is based on the low learning outcomes in IPAS, which are caused by the lack of variation in learning models and media used during the learning process, an uncondusive classroom environment, and limited collaboration among peers. The research method used is a quantitative quasi-experimental method with a control group design. The sample of this study consisted of two classes totaling 56 students: Class IV A as the experimental class received treatment using the STAD cooperative learning model assisted by Canva media, while Class IV B as the control class used the Problem-Based Learning (PBL) model. The instruments used included both tests and non-test methods. The test instruments were in the form of pretests and posttests using multiple-choice questions, while the non-test instruments included observation, interviews, and documentation. The results showed a significant improvement in learning outcomes in the experimental class compared to the control class. Based on the results of the independent t-test, the significance value (2-tailed) was $0.001 < 0.05$, indicating a significant difference between the posttest results of the two classes. Moreover, the effect size calculation result was 1.399, which falls into the "very large" category. This proves that the implementation of the STAD model assisted by Canva media has a positive and significant effect on improving IPAS learning outcomes for Grade IV A students at SDN Cibeber, West Bandung Regency.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe student teams achievement division (STAD) berbantuan media Canva terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) khususnya materi Tumbuhan Sumber Kehidupan di Bumi kelas IV SDN Cibeber Kabupaten Bandung Barat. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada rendahnya hasil belajar IPAS yang disebabkan oleh kurangnya variasi model pembelajaran dan media yang digunakan dalam proses belajar, kondisi kelas yang kurang kondusif, dan kurangnya kerja sama antar teman sejawat. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif kuasi eksperimen dengan desain control group design. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari dua kelas yang berjumlah 56 orang, yaitu IV A sebagai kelas eksperimen mendapatkan perlakuan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe student teams achievement division (STAD) berbantuan media Canva dan IV B sebagai kelas kontrol menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL). Instrumen yang digunakan berupa tes dan non tes. Instrumen tes yaitu pemberian soal pretest dan posttest berbentuk pilihan ganda, sementara non tes berbentuk observasi,

wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar yang signifikan pada kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol. Berdasarkan hasil uji-t independen, diperoleh nilai signifikansi (2-tailed) sebesar $0,001 < 0,05$, yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil posttest kedua kelas. Selain itu, hasil perhitungan effect size sebesar 1,399 termasuk dalam kategori sangat besar. Hal ini membuktikan bahwa penerapan model STAD berbantuan media Canva berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan hasil belajar IPAS peserta didik kelas IV A SDN Cibeber Kabupaten Bandung Barat.

1. PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan teknologi menyebabkan tantangan yang dihadapi peserta didik menjadi semakin kompleks. Termasuk pendidikan di tingkat sekolah dasar saat ini menghadapi tantangan besar dalam meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) peserta didik, khususnya dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Menurut pandangan Widiyanti dalam Andriani dan Rasto (2019, hlm. 81) mengemukakan bahwa “hasil belajar merupakan pola perbuatan, nilai, pengertian, sikap, apresiasi dan keterampilan”. Hasil belajar juga diartikan sebagai tolak ukur keberhasilan yang diperoleh peserta didik setelah melaksanakan pembelajaran. Terdapat 3 aspek penilaian dalam hasil belajar yang terdiri atas aspek afektif (sikap), aspek kognitif (pengetahuan), dan aspek psikomotor (keterampilan).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan wali kelas kelas IV SDN Cibeber Kabupaten Bandung Barat, mengatakan bahwa sebagian besar peserta didik mengalami kesulitan dalam mempelajari mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) khususnya pada materi tumbuhan sumber kehidupan di bumi. Hal tersebut ditunjukkan pada hasil ujian tengah semester ganjil kelas IV tahun ajaran 2024/2025 yang masih tergolong rendah dibandingkan dengan standar Kriteria Ketuntasan Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yaitu 75. Dimana dari jumlah 28 peserta didik, hanya 12 orang yang dikategorikan tuntas atau sekitar 44% sedangkan 16 orang lainnya atau sekitar 56% dikategorikan belum tuntas. Hasil belajar peserta didik yang tergolong rendah di kelas IV SDN Cibeber dikarenakan penyajian pembelajaran yang dilakukan oleh guru belum menggunakan model yang bervariasi, serta minim dalam penggunaan media berbasis teknologi dikarenakan sarana yang terbatas. Kondisi kelas yang kurang kondusif, dan kurangnya kerja sama antar teman sejawat juga

berpengaruh sehingga akhirnya berdampak pada hasil belajar peserta didik yang rendah.

Maka salah satu solusinya dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) berbantuan media canva dalam peningkatan hasil belajar peserta didik pada materi tumbuhan sumber kehidupan di bumi. Melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement division* membuat peserta didik belajar saling menghargai, bekerjasama, dan bertanggung jawab terhadap pencapaian kelompok. Dengan dibentuk kelompok secara heterogen menjadikan keberagaman didalamnya, sehingga beragamnya kemampuan anggota kelompok tersebut membuat peserta didik dengan kemampuan rendah mendapat dukungan dari teman sekelompoknya yang akan berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajarnya. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurjanah (2024, hlm. 678) bahwa penerapan model pembelajaran kolaboratif, khususnya model STAD efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas IV SD Negeri Glonggong 02 Kabupaten Brebes. Dimana ketuntasan belajar naik dari 66,6% menjadi 95%. Pendekatan ini berhasil menciptakan suasana kelas yang kondusif dan meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses belajar. Penelitian berikutnya, dilakukan oleh Nurhidayani (2024, hlm. 59) berjudul “Pengaruh Media Pembelajaran Berbantuan Aplikasi Canva Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V UPT SPF SD Negeri Sudirman III Makassar” menyatakan bahwa terdapat pengaruh media pembelajaran berbantuan aplikasi canva terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas V UPT SPF SD Negeri Sudirman III Makassar.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk meneliti dan mengkaji kembali penelitian dengan mengangkat judul yaitu “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* Berbantuan Media Canva Terhadap Peningkatan Hasil Belajar IPAS”.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif kuasi eksperimen dengan desain *control group design*. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari dua kelas yang berjumlah 56 orang, yaitu IV A sebagai kelas eksperimen mendapatkan perlakuan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement division*

(STAD) berbantuan media Canva dan IV B sebagai kelas kontrol menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Instrumen yang digunakan berupa tes dan non tes. Instrumen tes yaitu pemberian soal *pretest* dan *posttest* berbentuk pilihan ganda, sementara non tes berbentuk observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, secara umum gambaran proses pembelajaran yang dilakukan di kelas eksperimen dan kelas kontrol berlangsung dengan baik dan sesuai dengan tahapan pembelajaran yang telah dirancang pada modul ajar. Adapun pada kelas eksperimen, tahapan pembelajaran disesuaikan dengan sintaks model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement division*, sedangkan pada kelas kontrol metode pembelajaran yang digunakan adalah menggunakan model pembelajaran *problem based learning*. Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan melakukan *pretest* terlebih dahulu, lalu dilanjutkan dengan pembelajaran sebanyak tiga pertemuan, dan pada pertemuan terakhir dilakukan pemberian *posttest*. Karena perlakuan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol berbeda, maka hasil dari kegiatan pembelajaran terhadap hasil belajar IPAS peserta didik pun tidak sama. Adapun hasil dari kegiatan pembelajaran tersebut, peserta didik yang berada di kelas eksperimen mendapatkan hasil belajar IPAS yang lebih baik daripada peserta didik yang berada di kelas kontrol.

Terdapat peningkatan hasil belajar IPAS yang signifikan antara peserta didik yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement division* berbantuan media canva dengan peserta didik yang menggunakan model pembelajaran *problem based learning*. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol, bahwa kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata 83,9 sedangkan kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata 76,8. Selain itu, hasil dari uji hipotesis dengan menggunakan uji T menghasilkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,001 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil *posttest* antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol, dimana antara dua kelompok tersebut masing-masing terdapat peningkatan hasil *posttest*. Kemudian jika kita bandingkan kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol, kelompok eksperimen lebih dominan peningkatan hasil *posttest*nya dibandingkan kelas kontrol.

Terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement division* berbantuan media canva terhadap peningkatan hasil belajar IPAS peserta didik yang dibuktikan dengan hasil uji *effect size* dengan nilai Cohen's yang hasilnya sebesar 1,399 dengan kategori *effect* besar. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement division* berbantuan media canva berpengaruh besar terhadap peningkatan hasil belajar IPAS peserta didik kelas IV A SDN Cibeber Kabupaten Bandung Barat.

Tabel 1.1 Rata-Rata Nilai *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kontrol

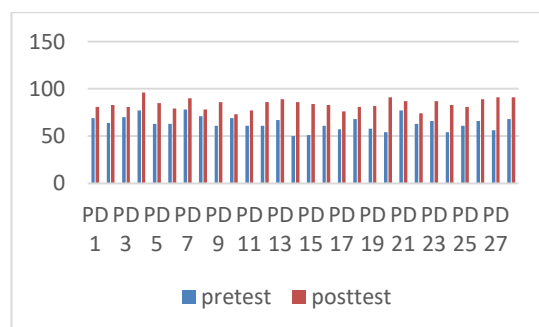
Kelas	N	Rata-Rata	
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Eksperimen	28	63,7	83,9
Kontrol	28	58,3	76,8

Sumber: Data Diolah Peneliti (2025).

Berdasarkan table 1.1 diketahui bahwa rata-rata nilai *pretest* pada kelas eksperimen adalah 63,7, sedangkan pada kelas kontrol sebesar 58,3. Setelah perlakuan diberikan, rata-rata nilai *posttest* kelas eksperimen meningkat menjadi 83,9, sedangkan kelas kontrol meningkat menjadi 76,8.

Peningkatan rata-rata nilai yang lebih tinggi pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran STAD berbantuan media Canva memberikan pengaruh yang lebih positif terhadap hasil belajar peserta didik dibandingkan dengan model pembelajaran yang diterapkan pada kelas kontrol. Peningkatan hasil belajar IPAS dengan menggunakan model kooperatif tipe *student teams achievement division* berbantuan media canva kelas IV SDN Cibeber dapat digambarkan diagram pada Gambar 1.1.

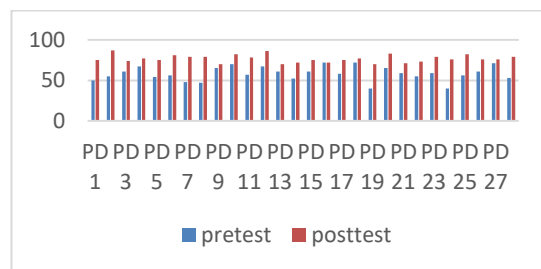
Gambar 1.1 Data Hasil *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen



Sumber: Data Diolah Peneliti (2025).

Dari gambar 1.1 menunjukkan perolehan hasil belajar IPAS peserta didik melalui *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen yaitu di kelas IV A. Kelas tersebut merupakan kelas yang mendapatkan perlakuan model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement division* berbantuan media canva. Dari gambar 4.20 tersebut dapat dilihat adanya kenaikan dari hasil *pretest* dan *posttest* yang diperoleh peserta didik. Pada kelas eksperimen di peroleh nilai *pretest* terendah yaitu 50, sedangkan yang tertinggi yaitu 78. Sementara nilai *posttest* terendah yaitu 73, sedangkan yang tertinggi yaitu 96. Sebanyak 26 peserta didik telah mencapai Kriteria Ketuntasan Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP), sedangkan 2 lainnya belum. Maka dapat di simpulkan dari perolehan nilai *pretest* setelah mendapatkan perlakuan *posttest* mengalami kenaikan.

Gambar 1.2 Data Hasil *Pretest* dan *Posttest* Kelas Kontrol



Sumber: Data Diolah Peneliti (2025).

Dari gambar 1.2 menunjukkan perolehan hasil belajar IPAS peserta didik melalui *pretest* dan *posttest* pada kelas kontrol yaitu di kelas IV A. Kelas tersebut merupakan kelas yang tidak mendapatkan perlakuan model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement division* berbantuan media canva melainkan menggunakan model *problem based learning*. Dari gambar 1.2 tersebut dapat dilihat adanya kenaikan dari hasil *pretest* dan *posttest* yang diperoleh peserta didik. Pada kelas kontrol di peroleh nilai *pretest* terendah yaitu 40, sedangkan yang tertinggi yaitu 72.

Sementara nilai *posttest* terendah yaitu 70, sedangkan yang tertinggi yaitu 87. Sebanyak 20 peserta didik telah mencapai Kriteria Ketuntasan Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP), sedangkan 8 lainnya belum. Berdasarkan data hasil *pretest* dan *posttest* kelompok kontrol di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dari perolehan nilai *pretest* peserta didik kelompok kontrol setelah mendapatkan perlakuan berupa penggunaan model *problem based learning*, *posttest* mengalami kenaikan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) berbantuan media Canva terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS), maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat peningkatan hasil belajar IPAS peserta didik setelah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media Canva pada kelas eksperimen. Hal ini ditunjukkan melalui peningkatan rata-rata nilai dari pretest sebesar 63,7 menjadi 83,9 pada posttest, dengan selisih peningkatan sebesar 20,2 poin.
2. Kelas kontrol yang menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) juga mengalami peningkatan hasil belajar, yaitu dari rata-rata pretest sebesar 58,3 menjadi 76,8 pada posttest, dengan selisih peningkatan sebesar 18,5. Namun, peningkatan yang terjadi pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.
3. Hasil analisis data effect size menggunakan rumus Cohen's *d* menunjukkan nilai sebesar 1,399 yang termasuk dalam kategori efek besar, sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media Canva memberikan pengaruh besar terhadap peningkatan hasil belajar IPAS peserta didik.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* berbantuan media Canva berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap peningkatan hasil belajar IPAS peserta didik kelas IV A SDN Cibeber, Kabupaten Bandung Barat.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Andriani R, dan Rasto. (2019). Motivasi Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. UPI Bandung: Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran. 4(1):81.
- Nurhidayani. (2024). Pengaruh Media Pembelajaran Berbantuan Aplikasi Canva Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V UPT SPF SD Negeri Sudirman III Makassar. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Nurjanah, D. (2024). Peningkatkan Hasil Belajar IPS Kelas IV Menggunakan Model Student Team Achievement Division (STAD) SD Glonggong 02. JGURUKU: Jurnal Penelitian Guru, Vol. 2, No. 1.